

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Wonosari
Kelas / Semester : 6 / 2
Tema : Kepemimpinan (Tema 7)
Sub Tema : Pemimpin di Sekitarku (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 10 meniti

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.
- 3.4 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan isi teks pidato dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menjelaskan keteladanan tokoh/pemimpin dari teks pidato

D. INDIKATOR

1. Mengetahui isi pidato yang di dengar.
2. Mengidentifikasi hal-hal pokok dalam teks pidato.
3. Menguraikan hal pokok dalam teks pidato.

E. METODE/MODEL

1. Metode : tanyajawab, pengawmatan, diskusi
2. Pendekatan pembelajaran : Saintific
3. Model pembelajaran : Discovery Learning

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, dan mengatur tempat duduk siswa (SPAB)2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).3. Guru menginformasikan pokok-pokok materi pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai4. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.5. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme dengan menyanyikan lagu Ibu Kita Kartini.	2 menit

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- 6. Guru menunjukkan beberapa gambar tokoh/pemimpin bangsa masa lalu dan sekarang.
- 7. Siswa membaca kisah/biografi satu tokoh inspirasi atau motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi

Raden Ajeng Kartini

Raden Ajeng Kartini lahir di Jepara, 21 April 1879. Beliau berasal dari keluarga bangsawan Jawa. Kartini putri dari pasangan Raden Mas Adipati Aria Sosroningrat dan M. A. Ngasirah. Beliau merupakan anak ke-5 dari 11 bersaudara.

Kartini kecil berbeda dengan anak-anak perempuan di kampungnya. Ia mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan di sekolah bagus. Kartini menempuh pendidikan di ELS (Europeesche Lagere School) hingga usianya 12 tahun. Setelah itu, ia dipingit di rumah sesuai tradisi Jawa pada masa itu.

Selama sekolah di ELS, Kartini belajar Bahasa Belanda. Karena bisa berbahasa Belanda, Kartini berkirim surat kepada teman-teman di Belanda. Beberapa temannya, yaitu Rosa Abendanon dan Estelle "Stella" Zeehandelaar.

Surat-surat yang ditulisnya lebih banyak berisi keluhan-keluhan tentang kehidupan wanita pribumi yang sulit untuk maju. Kebiasaan wanita harus dipingit dan tidak bebas menuntut ilmu diungkapkan dalam surat-surat Kartini. Menurut Kartini, perempuan harus memperoleh kebebasan dan kesetaraan baik dalam kehidupan maupun di mata hukum.

Kartini ingin melanjutkan sekolah ke Jakarta atau ke Belanda, tetapi orang tuanya tidak mengizinkan. Meskipun demikian, orang tuanya tidak melarangnya untuk menjadi seorang guru. Kartini pun mengajar anak-anak perempuan di sekitar rumahnya di Jepara.

Pada usia 24 tahun, Kartini dinikahkan dengan K.R.M. Adipati Aria Singgih Djojo Adhiningrat. Kepada suaminya, Kartini menyampaikan bahwa ia ingin menjadi guru dan mendirikan sekolah. Keinginan Kartini disambut baik suaminya. Kartini didukung untuk mendirikan sekolah wanita di kompleks kantor Kabupaten Rembang.

Setahun menikah, Kartini dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Soesalit Djojo Adhiningrat yang lahir pada tanggal 13 September 1904. Namun, empat hari setelah melahirkan, Kartini meninggal pada 17 September 1904 dalam usia 25 tahun. Ia dimakamkan di Desa Bulu, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

Meski sudah meninggal, perjuangan Kartini lewat surat-suratnya memiliki arti penting bagi kedudukan wanita Indonesia. Berdasarkan surat-suratnya itu, diterbitkanlah buku "Habis Gelap Terbitlah Terang".

Berkat jasanya, R.A. Kartini ditetapkan sebagai salah satu Pahlawan Nasional Indonesia. Hingga hari ini setiap tanggal 21 April, kita memperingati Hari Kartini untuk mengenang jasa-jasa Ibu R.A. Kartini.

- 8. Siswa bertanya jawab tentang keteladanan tokoh/pemimpin RA Kartini.
- 9. Siswa membaca pidato tentang peringatan Hari Kartini dengan cermat. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian.
- 10. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi pidato. **(Mandiri, Communication, Critical Thinking)**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang saya hormati teman-teman dan para hadirin semua.

Hari ini merupakan hari yang bersejarah bagi kita semua. Tanggal 21 April adalah momen yang harus selalu kita syukuri. Kita mengenang perjuangan seorang pahlawan di masa lalu yang berusaha menjadikan perempuan mempunyai hak yang sama dengan kaum laki-laki.

Puji syukur marilah senantiasa kita ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan kesehatan sehingga kita masih dapat memperingati dan memaknai peringatan Hari Kartini tahun ini. Kita semua tahu, bahwa sosok R.A. Kartini memang sosok yang sangat mulia dengan kesabaran dan keteguhannya berjuang baik untuk harkat kaum wanita dan pendidikan Indonesia.

Semangat dan ketekunan Ibu Kartini akhirnya membuahkan hasil. Beliau sukses mendirikan sebuah sekolah wanita dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan untuk meningkatkan peran wanita.

Hari Kartini diperingati setiap tahun. Sebaiknya, kegiatan ini bukan hanya sebagai seremonial, namun kita harus memaknai peringatan Hari Kartini. Dengan memahami makna Hari Kartini, para wanita Indonesia terus berupaya meningkatkan perannya demi kemajuan bangsa dan negara tanpa melupakan kodratnya sebagai seorang wanita.

Semoga dengan peringatan ini, akan muncul Kartini-Kartini generasi baru untuk terus berjuang, baik sebagai pejuang hak wanita maupun sebagai pondasi penting dalam kemajuan Negara Indonesia di berbagai aspek. Seperti lirik lagu yang diciptakan oleh W.R. Soepratman "Ibu Kita Kartini, Putri Sejati, Putri Indonesia, Harum namanya". Meskipun Ibu Kartini sudah tidak ada, tetapi namanya dan perjuangannya dapat terus dinikmati hingga sekarang.

	<p>12. Setiap kelompok siswa mengidentifikasi info-info berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembicara pidato - Pendengar pidato - Tempat pidato - Suasana saat disampaikannya pidato - Poin-poin penting isi pidato <p>13. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian dengan kelompok lain. Jika ada perbedaan, seluruh kelompok mendiskusikan. Diskusi dipimpin oleh Bapak guru.</p> <p>14. Kegiatan ini bertujuan agar siswa paham bagaimana cara menyusun konsep pidato (Collaboration, Communication, Critical Thinking)</p>	
Kegiatan Penutup	<p>15. Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu.</p> <p>16. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajarinya</p> <p>17. Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>18. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p>	2 menit

F. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran, dan dicatat dalam catatan anekdot siswa/jurnal harian siswa

CATATAN HARIAN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (KI 2)

Nama Sekolah : SD NEGERI WONOSARI
 Kelas :
 Semester :
 Tahun Pelajaran :

No	TANGGAL	No. Absen	NAMA SISWA	Pilih Butir Sikap	Catatan Pendidik		Tindak Lanjut
					SB (Sangat Baik)	PB (Perlu Bimbingan)	

2. Penilaian Pengetahuan

Bacalah teks berikut!

Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat. Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

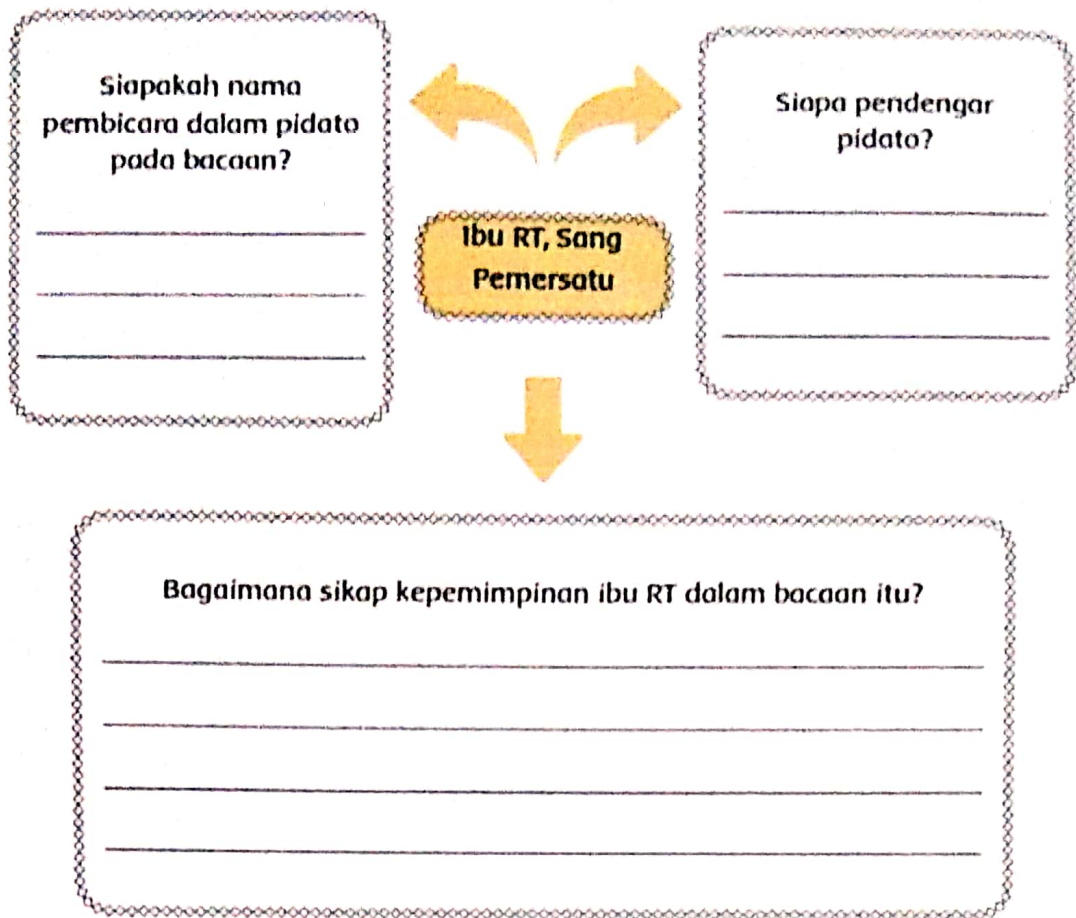
Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, "Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua."

"Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat."

"Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera."

Kamu telah membaca bacaan "Ibu RT, Sang Pemersatu". Jawablah pertanyaan-pertanyaan mengenai isi bacaan tersebut.

Tuliskan dalam bentuk peta pikiran seperti berikut!



c. Penilaian Keterampilan

Mengidentifikasi teks pidato

Bentuk penilaian : penugasan

Instrumen penilaian : teks pidato

KD Bahasa Indonesia : 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan teks pidato.

Bentuk soal!

Perhatikan pidato berikut, dan bacakan pidato tersebut di depan kelas!

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang saya hormati teman-teman dan para hadirin semua.

Hari ini merupakan hari yang bersejarah bagi kita semua. Tanggal 21 April adalah momen yang harus selalu kita syukuri. Kita mengenang perjuangan seorang pahlawan di masa lalu yang berusaha menjadikan perempuan mempunyai hak yang sama dengan kaum laki-laki.

Puji syukur marilah senantiasa kita ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan kesehatan sehingga kita masih dapat memperingati dan memaknai peringatan Hari Kartini tahun ini. Kita semua tahu, bahwa sosok R.A. Kartini memang sosok yang sangat mulia dengan kesabaran dan keteguhannya berjuang untuk harkat kaum wanita dan pendidikan Indonesia.

Semangat dan ketekunan Ibu Kartini akhirnya membuahkan hasil. Beliau sukses mendirikan sebuah sekolah wanita dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan untuk meningkatkan peran wanita.

Hari Kartini diperingati setiap tahun. Sebaiknya, kegiatan ini bukan hanya sebagai seremonial, namun kita harus memaknai peringatan Hari Kartini. Dengan memahami makna Hari Kartini, para wanita Indonesia terus berupaya meningkatkan perannya demi kemajuan bangsa dan negara tanpa melupakan kodratnya sebagai seorang wanita.

Semoga dengan peringatan ini, akan muncul Kartini-Kartini generasi baru untuk terus berjuang, baik sebagai pejuang hak wanita maupun sebagai pondasi penting dalam kemajuan Negara Indonesia di berbagai aspek. Seperti lirik lagu yang diciptakan oleh W.R. Soepratman "Ibu kita Kartini, Putri sejati, Putri Indonesia, Harum namanya". Meskipun Ibu Kartini sudah tidak ada, tetapi namanya dan perjuangannya dapat terus dinikmati hingga sekarang.

Semoga kita dapat menjaga hasil jerih payah perjuangan Ibu Kartini dan meneruskan perjuangan beliau dalam kehidupan. Sekian pidato dari saya. Mohon maaf jika ada kekurangan dan kesalahan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Prosedur Penilaian :

Penilaian siswa berdasarkan rubrik dibawah ini!

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang isi teks pidato	Menyebutkan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya	Menyebutkan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar,	Menyebutkan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar,	Menyebutkan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara,

	pidato, dan urutan isi pidato.	tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.
Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang ciri-ciri puisi dengan benar dan bahasa yang runtut	Menuliskan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.

H. SUMBER DAN MEDIA

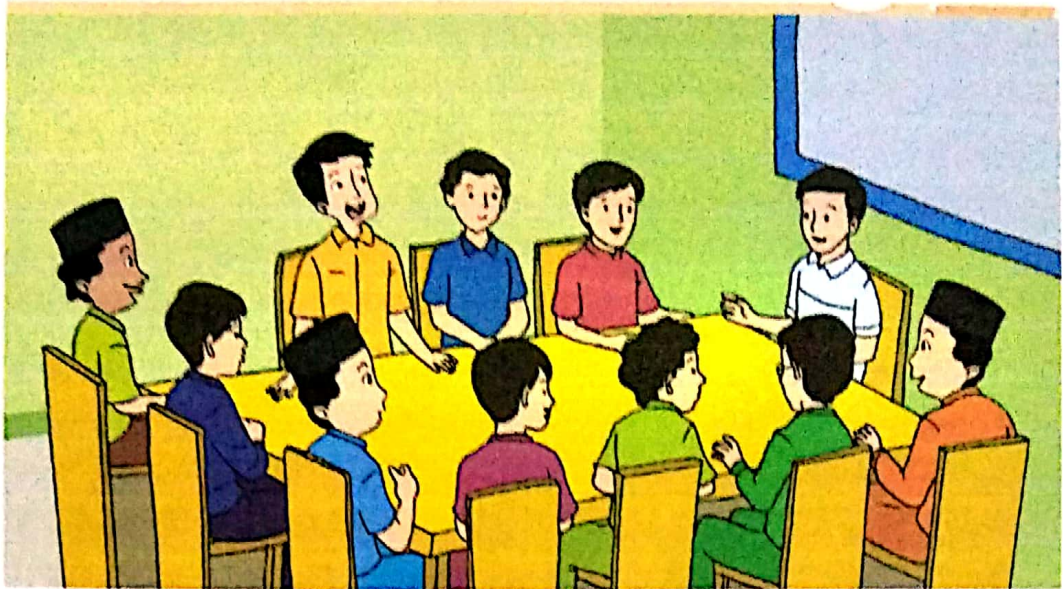
1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 6.
3. Gambar tokoh/pemimpin
4. Bacaan, lingkungan sekitar

Mengetahui
ASSESOR/PENILAI,

.....
Guru Kelas 6 ,

.....
NIP.

WIDIARSO WIYONO, S.Pd., M.Pd
NIP. 19710101 199803 1 014



Perhatikan gambar di atas.

1. Menurutmu, kegiatan apa yang ditunjukkan pada gambar di atas?

2. Apakah kamu pernah menyaksikan rapat RT di lingkunganmu? Coba ceritakan.

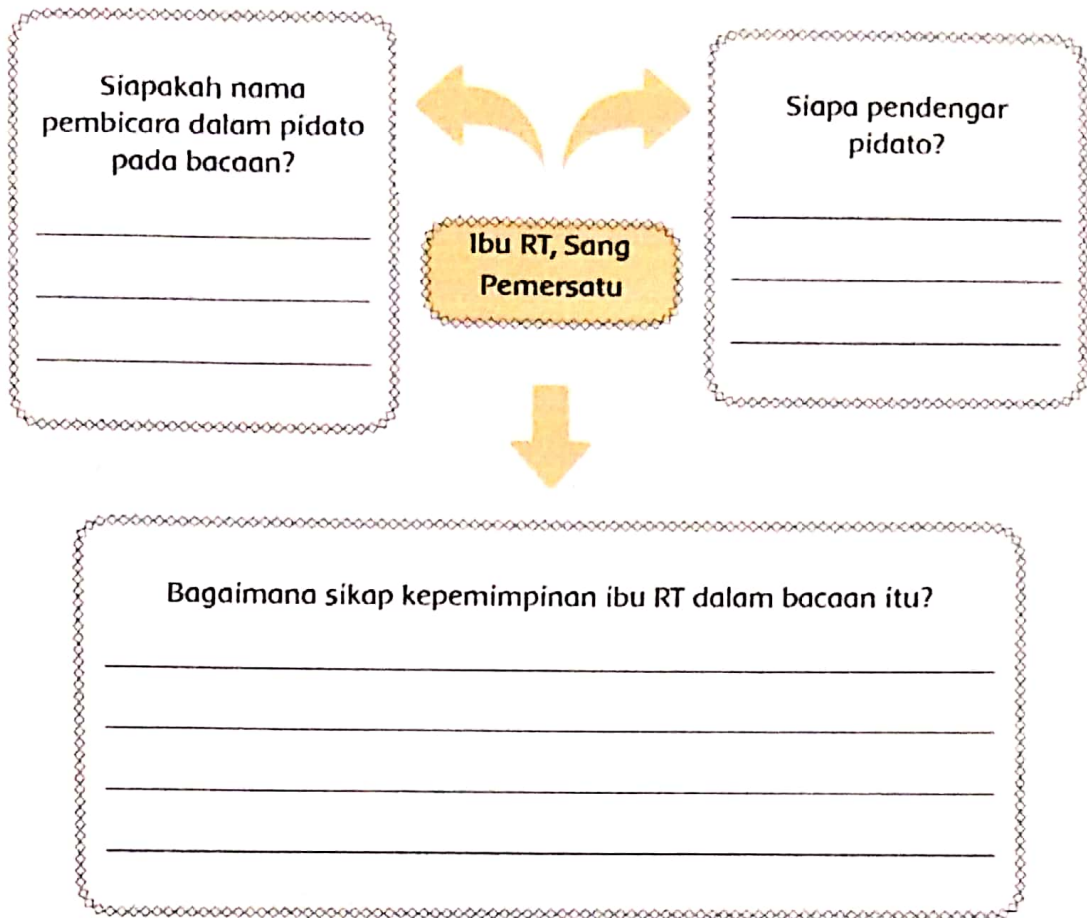
3. Apa yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin?

4. Menurutmu, kemampuan apa yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin?

5. Apakah kamu ingin menjadi pemimpin? Coba, ceritakan.

LEMBAR KEGIATAN SISWA

Berdasarkan pidato Bu RT Bu Sang Pemersatu lengkapilah bagan berikut ini dengan kelompokmu!



Kelompok :

Anggota

- 1
- 2
- 3
- 4

Tugas mandiri

Berdasarkan pidato Bu RT sang pemersatu buatlah Pidato Memperingati Hari Pendidikan
Dengan menuliskan lebih dahulu konsep pidato!

